

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Dagang dengan Metode Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall

Daffa Ilyas Al Faras, Pahrul Irfan, Ismarmiaty

Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia
dafailyas43@gmail.com, irfan@universitasbumigora.ac.id, ismarmiaty@universitasbumigora.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 01-09-2023
Revised : 02-12-2023
Accepted : 29-12-2023

Kata Kunci:

Laporan Keuangan,
Sistem Informasi Akuntansi,
UD. Dafifa,
Website,

Keywords:

Accounting Information System,
Financial Statements,
UD. Dafifa,
Website,

ABSTRAK

Usaha Dagang Dafifa bergerak dalam bidang usaha dagang simpan pinjam yang berdiri sejak tahun 2008 sampai saat ini. Masalah yang dihadapi adalah pembuatan laporan keuangan harian masih secara manual dengan buku tulis besar. Solusi yang diajukan adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis *website*, di mana hal ini diperlukan oleh usaha dagang untuk memproses data pelanggan, proses transaksi pinjaman dan pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* dengan tahapan yaitu: analisis, desain, *coding* dan pengujian. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *website* pada UD. Dafifa telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan analisis dan rancangan. Selain itu, dari hasil pengujian kepada pengguna memberikan hasil bahwa aplikasi ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk dapat mengolah data transaksi hingga pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

ABSTRACT

UD. Dafifa is engaged in the savings and loan trading business, which was founded in 2008 until now. The problem faced is that the preparation of daily financial reports is still done manually with a ledger. The proposed solution is implementing a website-based accounting information system, which trading businesses require to process customer data, loan transactions, and financial reporting. The method used in this study is the waterfall software development method, namely the stages of analysis, design, coding, and testing. The study concludes that the website-based accounting information system at UD. Dafifa has been successfully implemented in accordance with the analysis and design. In addition, the results of testing on users show that this application is considered to be in accordance with user needs to be able to process transaction data for financial reporting more effectively and efficiently.

Penulis Korespondensi:

Ismarmiaty, +62819-0581-2788
Fakultas dan Program Studi,
Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia.
Email: ismarmiaty@universitasbumigora.ac.id

Copyright ©2024 The Authors.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite:

Al Faras, D. I., Irfan, P., & Ismarmiaty, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Dagang Dafifa dengan Metode Waterfall. Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 5(1), 1-14.

1. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan ekonomi global, pengambilan kebijakan dalam perusahaan dituntut selalu efektif dan efisien untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya (Rizaldi et al., 2022). Globalisasi mengharuskan sebuah perusahaan mempunyai cara kerja yang cepat untuk memberikan pelayanan kepada *customer* dan pelaporan yang terupdate setiap saat (Siregar et al., 2021). Usaha dagang DAFIFA bergerak dalam bidang usaha dagang simpan pinjam yang berdiri tahun 2008 dan masih beroperasi sampai dengan saat ini. Dalam pembuatan laporan keuangan harian UD. DAFIFA masih menggunakan cara manual yaitu penulisan data dengan buku tulis besar, kesulitan lainnya adalah pada saat kegiatan penyeteroran oleh pelanggan (*customer*) maka diperlukan pemeriksaan data histori pembayaran angsuran, selain itu kegiatan pencatatan perlu diulang jika terjadi kesalahan. Kekurangan dan kesalahan pada masalah ini memakan waktu yang panjang dan sumber daya yang banyak sehingga tidak dianggap efektif dan efisien. Dikarenakan hal tersebut, peneliti mengajukan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas yaitu dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis *website*, di mana hal ini diperlukan oleh usaha dagang untuk memproses data pelanggan yang mengajukan pinjaman, proses pembayaran pinjaman dengan angsuran, pelunasan pinjaman. Sistem ini juga akan mengatur pelaporan keuangan yaitu jurnal umum dan buku besar.

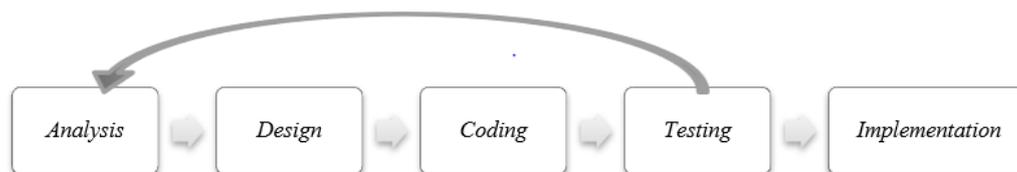
Sistem Informasi akuntansi dianggap dapat menyelesaikan masalah pada penelitian ini. Romney dan Steinbart (2014) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi (Aprianti, 2019). Keuntungan yang dapat dirasakan perusahaan dengan adanya sistem akuntansi selain bisa menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan cepat, laporan yang dihasilkan akan lebih transparan dan memiliki tingkat akurasi yang lebih baik dibandingkan secara manual (Siregar et al., 2021).

Penelitian serupa yang pernah dilakukan adalah penelitian oleh (Bayu Aji, 2021; Betah et al., 2021; Muthia et al., 2019; Pala'langan et al., 2020; Pasha & Susanti, 2022; Tumulun & Pangerapan, 2019; Widiyanti & Wibowo, 2021) dan (Aprilia Fauzian & Sadiqin, 2021). Variasi topik dan objek pada penelitian sudah banyak dilakukan. Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi sudah berkembang dalam topik dan objek yang bervariasi, namun masing-masing penelitian pada bidang sistem informasi akuntansi memiliki keterbaruan masing-masing dikarenakan uniknya tiap proses bisnis yang terlaksana sesuai dengan budaya organisasi setiap perusahaan. Clarke (2007) dalam penelitian (Fauzan & Suratman, 2023) menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi berkualitas dipengaruhi oleh Budaya Organisasi. Pada penelitian yang sama (Fauzan & Suratman, 2023) menjelaskan bahwa Azhar Susanto (2008) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi juga menjelaskan bahwa hubungan antara informasi teknologi, sistem informasi dan budaya organisasi merupakan hubungan antara budaya informatika dan budaya informasi. Budaya ini menciptakan kohesi di antara para anggota dari suatu organisasi untuk para perancang sistem informasi, ketika merancang suatu sistem informasi bagi perusahaan sehingga

tidak dapat norma-norma yang telah menjadi budaya dalam sebuah organisasi perusahaan. Kebaruan yang dilakukan pada penelitian ini adalah objek penelitian yang baru mengimplementasikan sistem informasi berbasis teknologi untuk membantu proses kegiatan pelaporan keuangan di UD. Dafifa, seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh Clarke (2007) bahwa implementasi sistem ini memberikan kebaruan dalam proses analisis, desain serta implementasi pada sistem informasi keuangan yang ada pada UD. Dafifa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan metode pengembangan sistem Waterfall pada pengembangan sistem informasi akuntansi pada UD. Dafifa sehingga pengelolaan transaksi, rekapitulasi data untuk laporan keuangan dan pengambilan keputusan dapat lebih baik dilakukan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* yang alur tahapannya dapat dilihat pada Gambar 1. Model *waterfall* dipilih karena model ini memiliki konsep desain yang kuat serta dokumentasi yang ekstensif dari seluruh proses didasari oleh perencanaan yang akurat pada awal penelitian (Kurniawan et al., 2020). Metode penelitian *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1. Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa metode *waterfall* terdiri dari 5 (lima) tahapan, namun dari lima tahapan tersebut hanya menggunakan 4 tahapan yaitu analisa kebutuhan sampai dengan tahapan pengujian.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Berikut penjelasan metode Waterfall : (Kurniawan et al., 2020).

- Analysis* : Tahapan ini dilakukan untuk dapat mengetahui fungsi apa saja yang akan dibuat. Perolehan data awal dilakukan dengan cara observasi atau datang dan menganalisis langsung pada perusahaan. Kemudian dilakukan wawancara pada pihak yang berkaitan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
- Design* : Tahapan ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan di atas menjadi representasi ke dalam bentuk *blueprint software* sebelum *coding* dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Desain sistem akan digambarkan dalam bentuk *flowchart*, *entity relationship diagram* dan *usecase diagram*.
- Coding* : Pada tahapan ini, desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*.

- d. *Testing* : Pada tahapan ini, pengecekan kesesuaian antara desain sistem dan kesesuaian harapan pengguna terhadap solusi yang diberikan oleh sistem baru akan dilakukan. Selain itu, tahapan ini juga dilakukan untuk menemukan kesalahan dan memperbaiki kesalahan sebelum sistem digunakan.
- e. *Implementation* : Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analysis (Analisis)

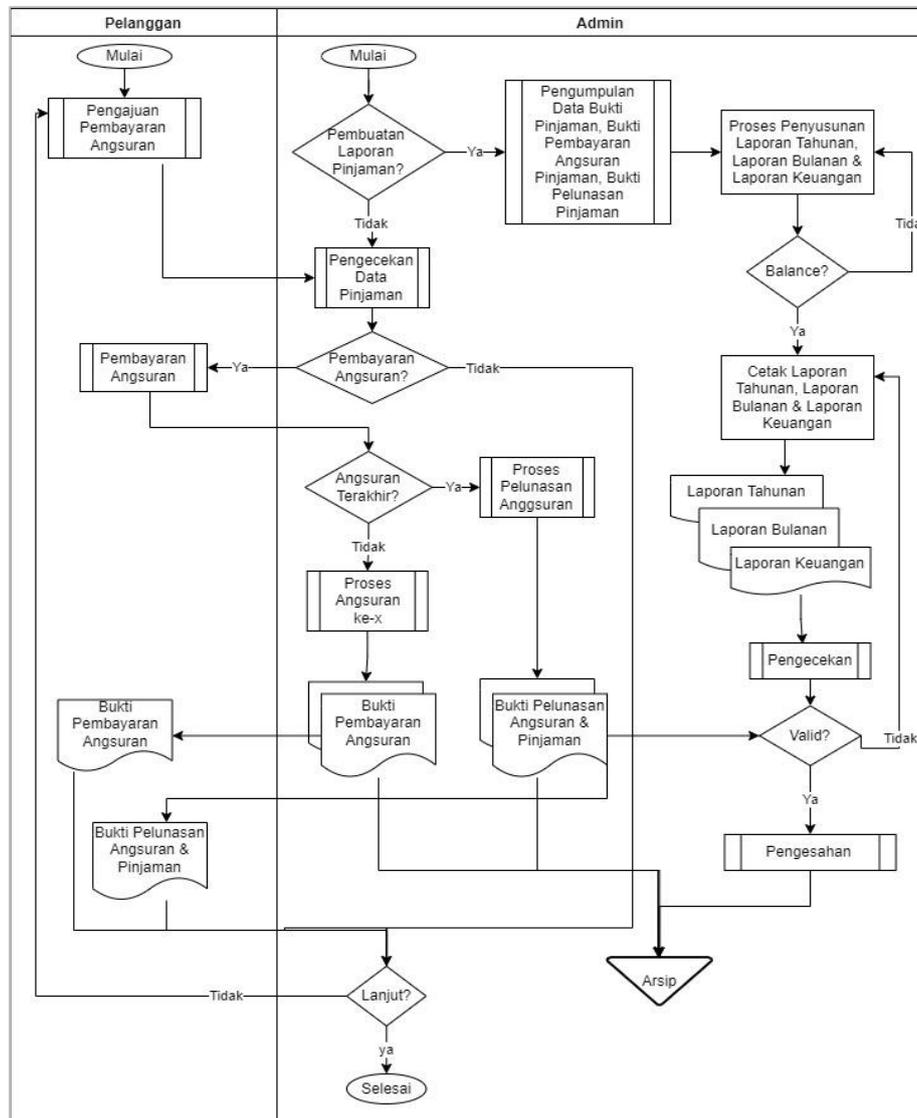
Tahapan analisa pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung pada UD. DAFIFA. Dari hasil observasi tersebut di dapatkan hasil bahwa dalam pembuatan laporan untuk pelanggan yang melakukan pembayaran atau menyewa jasa pada UD. DAFIFA masih mengerjakan dengan cara manual tidak menggunakan aplikasi jenis apapun. Sehingga dibutuhkan aplikasi untuk untuk efisiensi dan kemudahan pengolahan data. Lalu pada teknik wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber selaku pemilik UD. DAFIFA. Hasil wawancara yang diperoleh digunakan sebagai salah satu landasan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi untuk Pembuatan Laporan pada UD. DAFIFA. Hasil wawancara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembuatan laporan transaksi saat ini pada UD. DAFIFA?	Pembuatan Laporan transaksi masih manual dalam artian pembuatan keseluruhan laporannya masih menggunakan buku.
2.	Apakah ada kendala yang dihadapi saat membuat laporan itu?	Tentu saja banyak misalnya banyak data yang saat dibuat tidak sesuai dan pada saat di cek hasil yang didapatkan tidak <i>balance</i> , untuk mengetahui berapa jumlah keuntungan dan kerugian dibutuhkan waktu yang lama dikarenakan harus mengecek ulang setiap transaksi, pelanggan salah memberikan angsurannya, buku laporan terus bertambah menyebabkan kesulitan dalam menemukan transaksi lain
3.	Apakah diperlukan sistem informasi akuntansi untuk pembuatan laporan pada UD. DAFIFA?	Sangat diperlukan agar pembuatan laporan bisa diselesaikan dengan lebih mudah dan efisien sehingga dapat membuat keputusan kedepannya lebih mudah
4.	Jika dibuatkan suatu sistem untuk mengelola laporan keuangannya apakah akan sangat membantu?	Pasti akan sangat membantu saat mengelola laporannya karena dapat dengan mudah melihat informasi transaksi dan juga dapat menghemat waktu dalam membuat keputusan.

Kemudian, teknik studi literatur juga dilakukan untuk mencari teori yang dapat digunakan sebagai landasan teori. Untuk membantu pembuatan Sistem Informasi akuntansi ini penulis mendapatkan referensi melalui buku, artikel jurnal, dan situs situs internet yang berkaitan dengan pembuatan sistem Informasi akuntansi.

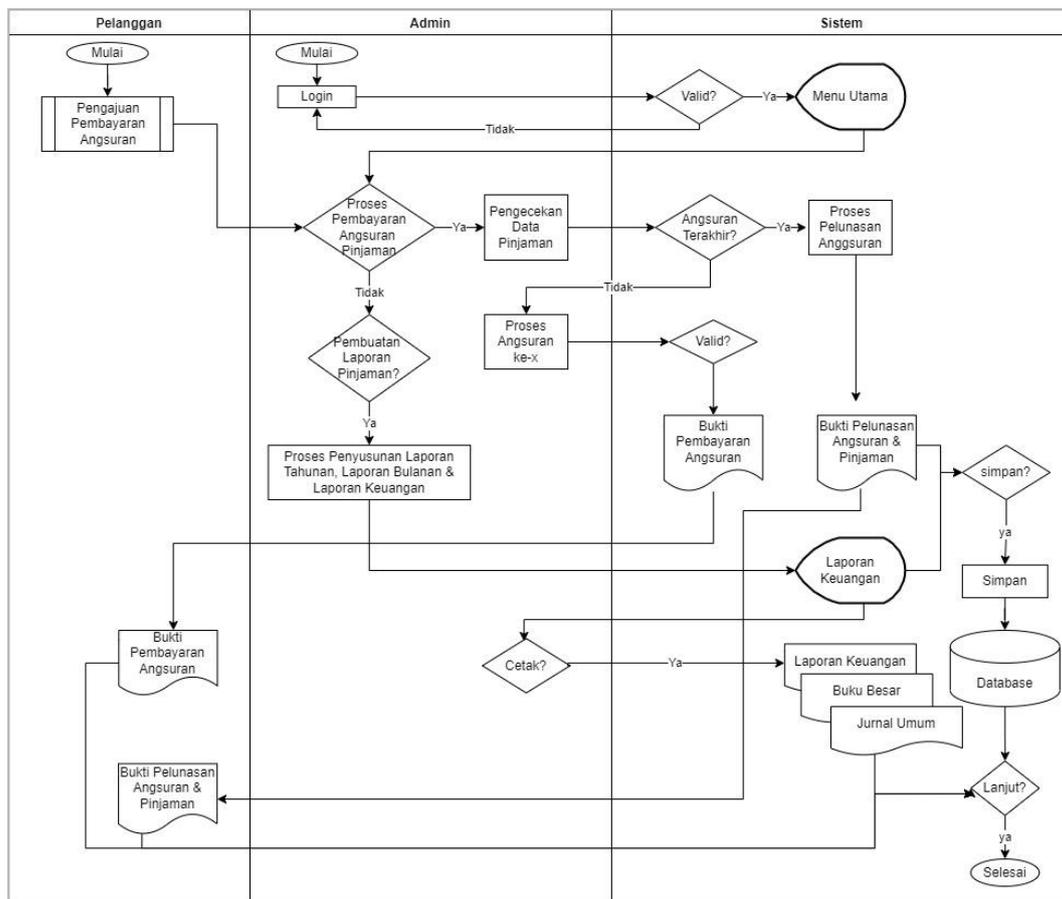
3.2. Design (Desain)



Gambar 2. Flowchart Sistem Lama

Desain dilakukan untuk mengetahui alur sistem yang berjalan sehingga dapat mengetahui alur kesalahan yang berjalan pada sistem. Desain pertama adalah dengan menyusun penggambaran alur sistem dengan *flowchart*. *Flowchart* adalah bagan yang menampilkan alir (*flow*) dari program atau sebuah prosedur sistem yang dibangun. *Flowchart* berisi simbol-simbol yang menunjukkan alur instruksi sistem yang berjalan berurutan (Setiawan et al., 2022). *Flowchart* dibuat dalam dua tahapan yaitu *flowchart* sistem lama untuk dapat menganalisis sistem yang berjalan sehingga dapat didesain

flowchart alternatif sebagai ajuan sistem baru berbasis sistem informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada dan juga mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. *Flowchart* sistem lama dapat dilihat pada gambar 2 dan *flowchart* sistem alternatif dapat dilihat pada Gambar 3.



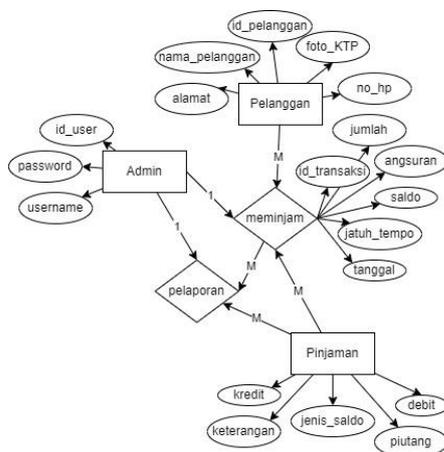
Gambar 3. *Flowchart* Alternatif

Gambar 2 merupakan sistem lama adalah yang masih digunakan dan berjalan sampai sekarang. Sistem lama merupakan cara kerja yang telah ada atau sedang digunakan pada UD. Dafifa. Gambar 3 merupakan sistem alternatif yang akan diajukan pada sistem informasi untuk menyelesaikan masalah. Kedua *flowchart* tersebut dibandingkan sehingga ditemukan perbedaan antara sistem lama dengan sistem alternatif yang hasil perbandingannya ditampilkan pada tabel 2. Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa sistem yang berjalan menggunakan simbol *flowchart* proses manual dengan penyimpanan data berupa arsip, sedangkan pada gambar 3 proses digambarkan secara terkomputerisasi dengan penyimpanan data berupa *database*.

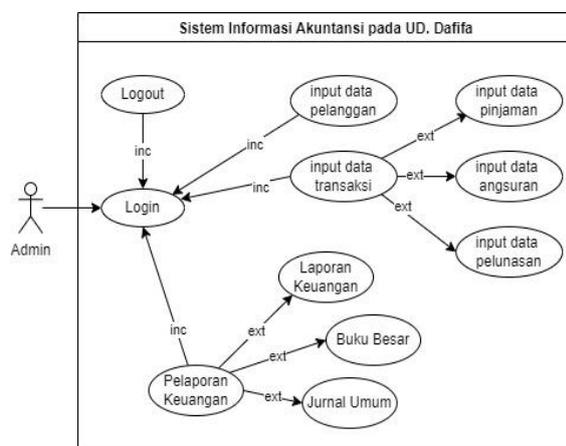
Tabel 2. Perbandingan Sistem Lama dengan Sistem Alternatif

No	Sistem Lama	Sistem Alternatif
1.	User melakukan pencocokan pelanggan dengan mencari data pelanggan dari laporan yang lama.	Untuk mencocokkan pelanggan <i>user</i> hanya perlu memilih pelanggan dan informasi tentang pelanggan sudah ada dan bisa lanjut ke penginputan laporan transaksinya.
2.	Pembuatan laporan dilakukan dengan manual dengan melihat transaksi yang lama dibuku laporan.	Proses pembuatan transaksi laporan dapat dilakukan dengan cepat, oleh bantuan sistem (aplikasi).
3.	Pencarian jumlah setoran dan tanggal jatuh tempo secara manual atau melakukan cek langsung dibuku laporan sebelumnya.	User dapat dengan mudah melihat informasi pelanggan yang dari menu pelanggan.
4.	User harus membuka dan membuat laporan setiap bulan dan tahun untuk melihat perkembangan UD. Dafifa.	User dapat memilih waktu kapan saja untuk melihat perkembangan UD. Dafifa.

Desain kedua yang dibuat adalah *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Sitanggang, A. S. (2013) menjelaskan bahwa metode ERD adalah metode yang merupakan pemodelan penelitian menggunakan diagram untuk menunjukkan informasi entitas suatu atribut yang berfungsi menghubungkan relasi satu sama lain dengan entitas lainnya serta metode rancangannya menggunakan struktur prosedur, alat, teknik, dan juga menggunakan proses hasil rancangan sendiri (Nurmasari et al., 2023). Rancangan ERD dapat dilihat pada gambar 4. ERD pada gambar 4 menjelaskan hubungan antara 3 (tiga) entitas dengan 2 (dua) relasi.



Gambar 4. *Entity Relationship Diagram*



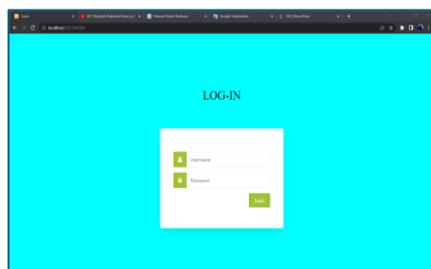
Gambar 5. *Usecase Diagram*

Desain selanjutnya adalah *Use Case Diagram* yang dapat dilihat pada gambar 5. *Use Case diagram* pada gambar 5 merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case diagram* bekerja dengan mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sistem itu dipakai (Putra & Andriani, 2019). Pada gambar 5

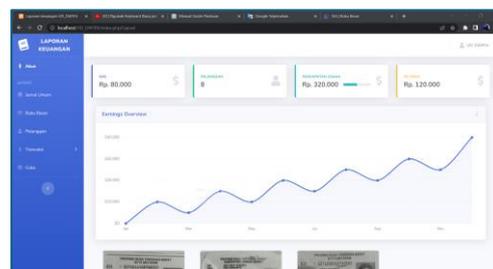
bahwa *admin* adalah yang langsung berhubungan dengan sistem dengan syarat kondisi *case* yang dapat dilakukan dengan *login*. Sedangkan, pelanggan dari UD. Dafifa tidak berhubungan langsung dengan sistem.

3.3. Coding

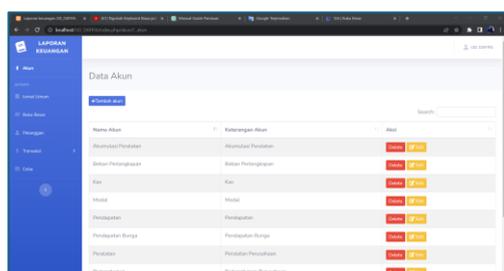
Implementasi desain dalam bahasa pemrograman untuk menerapkan aplikasi. Hasil implementasi dapat dilihat pada Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11 dan Gambar 12.



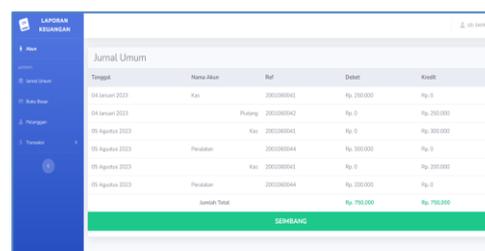
Gambar 6. Tampilan Login



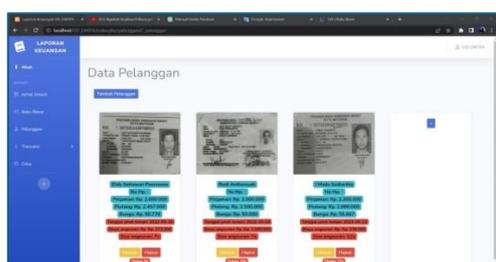
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama



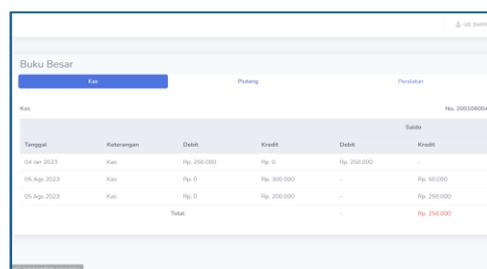
Gambar 8. Tampilan Form Data Akun



Gambar 9. Hasil Laporan Jurnal Umum



Gambar 10. Tampilan Form Pelanggan



Gambar 11. Tampilan Buku Besar

Gambar 6 memperlihatkan tampilan halaman *login* dari sistem informasi akuntansi, halaman login adalah halaman awal yang akan menghubungkan admin dengan menu-menu yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi UD. Dafifa. Gambar 7 memperlihatkan halaman utama dari sistem yang ditampilkan pada bagian admin dimana pada halaman ini semua menu ditampilkan beserta grafik nilai dari isian data yang terdapat di dalam sistem. Gambar 8 menampilkan halaman *form* data akun dimana seluruh data akun sebagai pelanggan yang bertransaksi dengan UD. Dafifa ditampilkan secara berurutan. Gambar 9 menampilkan halaman hasil laporan Jurnal Umum yang merupakan hasil dari laporan transaksi peminjaman, angsuran dan pelunasan dari sistem. Gambar 10 merupakan tampilan

form pelanggan dimana admin dapat melihat seluruh pelanggan yang masuk di dalam sistem dan memiliki transaksi di dalam sistem. Gambar 11 merupakan tampilan halaman Buku Besar dimana seluruh kegiatan transaksi di dalam sistem dapat dilihat, begitu pula pada gambar 12 yaitu tampilan halaman *form* Transaksi Jurnal dimana *admin* dapat melakukan pengecekan data transaksi pada sistem untuk melihat keseimbangan (*balance*) dari laporan keuangan yang telah disusun, atau ditampilkan oleh sistem. Sistem menyediakan menu yang akan membantu admin untuk melakukan kegiatan pelaporan keuangan berbasis teknologi.

3.4. Testing (Pengujian)

Tabel 3. Tabel pengujian Hasil Uji Sistem

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
1	Halaman <i>login</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses bisa di akses dengan baik
1.1	<i>Input username</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	<i>Text username</i> dapat diinput
1.2	<i>Input password</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	<i>Text password</i> dapat diinput
	<i>Button login</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat digunakan dengan baik
2.	<i>Layout user</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses bisa di akses dengan baik
2.1	<i>Form akun</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses bisa di akses dengan baik
2.2	Tambah akun	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Menampilkan halaman tambah akun dan dapat menginputkan data akun
2.3	<i>Button simpan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat menyimpan data akun yang telah diinputkan
2.4	<i>Form jurnal umum</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses dapat diakses dengan baik
2.5	<i>Button lihat jurnal</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat memperlihatkan jurnal sesuai dengan keinginan
2.6	<i>Form buku besar</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses dapat diakses dengan baik
2.7	<i>Button lihat buku besar</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat memperlihatkan buku besar sesuai dengan keinginan
2.8	<i>Form pelanggan</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman akses bisa di akses dengan baik
2.9	Tambah pelanggan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Menampilkan halaman tambah pelanggan dan dapat menginputkan data pelanggan

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
2.10	Button simpan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat digunakan dengan baik
2.11	Form transaksi jurnal	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Halaman dapat diakses dengan baik
2.12	Tambah transaksi	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Menampilkan halaman tambah transaksi dan dapat menginputkan data transaksi
2.12	Button simpan	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat menyimpan data transaksi
2.14	Logout	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak	Dapat keluar dari aplikasi

Hasil Tabulasi Ujian Sistem:

$$Y = \frac{\sum jr}{q * p} * 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

$\sum jr$ = Total seluruh jawaban responden

P = Jumlah responden

q = Jumlah pertanyaan

Y = Nilai presentase

Uji Sistem pada User:

Tabel 4. Hasil Tabulasi Uji Sistem pada User

No	Pertanyaan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1.	Aplikasi akuntansi untuk laporan keuangan berbasis web ini sangat dibutuhkan pada UD. DAFIFA ?	1	0	0	0
2.	Apakah dengan aplikasi akuntansi laporan keuangan ini user akan lebih mudah dalam merekap semua laporan transaksi pada UD. DAFIFA?	0	1	0	0
3.	Dengan aplikasi yang telah dibuat user dapat dengan mudah mengelola tiap transaksi yang dilakukan?	0	1	0	0
4.	Dengan adanya aplikasi ini user dapat dengan mudah mengambil keputusan untuk kedepannya?	0	1	0	0
5.	Pencatatan transaksi yang di kelola oleh aplikasi ini sangat mudah dipahami.	1	0	0	0
6.	Pengguna lebih mudah dan efisien dalam mengawasi para pelanggan.	1	0	0	0

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju Hasil Perhitungan

Perhitungan:

$$SS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 3 / (6 * 1) * 100\% = 50\%$$

$$S = \sum jr / (q * p) * 100\% = 3 / (6 * 1) * 100\% = 50\%$$

$$KS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 0 / (6 * 1) * 100\% = 0\%$$

$$TS = \sum jr / (q * p) * 100\% = 0 / (6 * 1) * 100\% = 0\%$$

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan bahwa User UD. DAFIFA setuju 100% bahwa sistem informasi akuntansi untuk laporan keuangan pada UD. DAFIFA dibutuhkan. Selain itu, mereka juga setuju bahwa adanya aplikasi ini dapat memudahkan proses pembuatan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis *website* pada UD. Dafifa telah berhasil diimplementasikan sesuai dengan analisis dan rancangan yang telah direncanakan, dibuktikan dari hasil pengujian yang menampilkan keberhasilan seluruh menu di dalam sistem. Selain itu, dari hasil pengujian kepada pengguna memberikan hasil bahwa aplikasi ini telah sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk dapat mengolah data transaksi hingga pelaporan keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya bahwa sistem informasi akuntansi pada UD. Dafifa dapat dikembangkan dalam menyelesaikan kegiatan akuntansi antara lain penambahan menu pelaporan *cash flow* dan laporan keuangan yang lebih kompleks lagi. Selain itu, pengembangan sistem diharapkan juga menambahkan keamanan pada sistem sehingga data transaksi dapat lebih terlindungi.

DEKLARASI

KONTRIBUSI PENULIS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan pendapatan dan melakukan pengembangan usaha khususnya UD. Dafifa menjadi lebih baik dan maju.

PERNYATAAN PENDANAAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan dana sendiri secara pribadi dengan semangat untuk memberikan kemajuan dibidang Pendidikan ataupun pengabdian sehingga nantinya bisa membangun dan berkontribusi terhadap universitas.

KEPENTINGAN BERSAING

Penelitian berikut diharapkan bisa memberikan masukan secara konseptual tidak hanya UD. Dafifa melainkan juga menguntungkan bagi perusahaan yang berkompetisi, bagi konsumen dan pasar secara keseluruhan. Persaingan yang sehat mendorong inovasi, efisiensi, dan pilihan yang lebih baik, menciptakan lingkungan bisnis yang dinamis dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, A. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1).
- Aprilia Fauzian, N., & Sadiqin, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolitan Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(1), 49–55.
- Bayu Aji, A. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada CV. Raval Garmindo. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 680. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.493>
- Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. M. (2021). Analysis of Appliation of Sales Accounting Information System in Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(1), 282–288.
- Fauzan, R., & Suratman, S. S. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.62>
- Kurniawan, B. D., Andryana, S., & Benrahman. (2020). Perancangan Sistem Informasi Laporan Asset Berbasis Smartphone dengan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 735. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2220>
- Muthia, N., Amalia, H., Puspita, A., & Lestari, A. F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Model Waterfall Berbasis Java Desktop. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Ilmu Komputer*, 5(1).
- Nurmasari, R., Pinem, S., & Nurkhalifah, U. (2023). Perancangan Pengelolaan Data Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pelabuhan Ratu Menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 9, No. 1, Februari 2023, Hal. 52-57 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181, 9(1), 1–6.
- Pala'langan, E. I., Saerang, D. P. E., & Gamaliel, H. (2020). Analysis of Accounting Information System Sales at PT. Wahana Wirawan Manado - Nissan Datsun Martadinata. *Jurnal EMBA*, 8(4), 824–834.
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah pada PT Graha Sentramulya. In *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service (JEIT-CS)* (Vol. 1, Issue 1).
- Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TeknoIf*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39>
- Rizaldi, A., Maria, E., Wahyono, T., Purwanto, P., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Penerapan Metode Scrum Pada Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3349>
- Setiawan, A., Prastowo, A. T., & Darwis, D. (2022). Sistem Monitoring Keberadaan Posisi Mobil Berbasis Gps Dan Penyadap Suara Menggunakan Smartphone. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.33365/jtikom.v3i1.1644>
- Siregar, C. S., Permatasari, I., & Pujiono. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.763>
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit di PT. Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3019–3028.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang

Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>

[Halaman ini sengaja dikosongkan]